

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari perusahaan Djaja Makmur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan selama ini belum memiliki metode biaya produksi yang mengakibatkan perusahaan tidak mengetahui berapa batas biaya produksi yang boleh terjadi untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Perusahaan hanya memperkirakan biaya yang akan terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu. Jika terjadi selisih antara biaya yang direncanakan dengan realitasnya, perusahaan tidak mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau merugikan, karena belum ada standarnya.
2. Metode biaya standar dapat mengukur efisiensi biaya produksi pada perusahaan Djaja Makmur, ini dapat terlihat dari selisih yang terjadi sebagai berikut:
  - Dalam hal pembelian bahan baku, perusahaan Djaja Makmur berhasil membeli di bawah harga standar. Untuk pembelian bahan baku, perusahaan mendapatkan selisih menguntungkan sebesar Rp 1.539.200. Sedangkan untuk kuantitas bahan baku, perusahaan mengalami selisih menguntungkan sebesar Rp 1.165.130. Jadi biaya bahan baku mengalami selisih menguntungkan sebesar Rp 2.704.330.

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku perusahaan Djaja Makmur sudah efisien.

- Untuk biaya tenaga kerja langsung, perusahaan telah mengeluarkan upah sesungguhnya yang lebih kecil daripada biaya standar yaitu sebesar Rp 338.520. Namun dalam hal efisiensi upah, perusahaan mengalami selisih merugikan sebesar Rp 1.017.170, karena jam kerja yang sesungguhnya lebih besar daripada standarnya. Jadi untuk biaya tenaga kerja langsung, perusahaan mengalami selisih merugikan sebesar Rp 678.650. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung perusahaan Djaja Makmur belum tercapai efisien.
- Untuk biaya overhead pabrik, perusahaan belum mencapai efisiensi. Hal ini terlihat dengan adanya selisih merugikan sebesar Rp 38.441.590. Selisih merugikan ini disebabkan karena biaya overhead sesungguhnya yang lebih besar daripada standar.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan metode biaya standar perusahaan memiliki suatu ukuran untuk mengetahui biaya-biaya produksi yang boleh terjadi sehubungan dengan proses produksi.
2. Penerapan metode biaya standar dapat memudahkan pimpinan untuk mengevaluasi selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead

pabrik yang terjadi khususnya selisih yang merugikan, sehingga bisa ditangani dengan baik.

3. Sebaiknya perusahaan menerapkan metode biaya standar sebagai upaya untuk mengetahui apakah biaya yang terjadi telah efisien, sehingga dapat menekan biaya produksi serendah mungkin.